

	PEMBERIAN ANASTESI LOKAL DI PUSKESMAS			
	SOP	No. Dokumen		SOP/ 025 /UKP/2020
		No. Revisi		00
		Tgl. Terbit		03 April 2020
	Halaman	1/3		
UPT Puskesmas Pangkur			<u>dr.Mochtar</u> NIP.19720914200501 1 003	
1. Pengertian	Pemberian anastesi local adalah suatu tindakan pemeberian obat analgenik yang dirancang untuk digunakan secara klinis guna menghilangkan sensasi secara reversible pada bagian tubuh tertentu			
2. Tujuan	Untuk menghilangkan rasa sakit sementara ketika melakukan tindakan bedah dan berbagai prosedur lainnya yang menimbulkan rasa sakit pada tubuh			
3. Kebijakan	SK Kepala UPT Puskesmas Pangkur no: SK/061/UKP/2018 tentang Jenis – Jenis Anastesi dan Sedasi yang dapat dilakukan di puskesmas			
4. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. UU Nomor 29 Tahun 2004, tentang Praktik Kedokteran 2. Undang-undang no 36 tahun 2009 tentang Kesehatan 3. PerMenKes RI no 43 tahun 2019 tentang Puskesmas 4. Buku Pedoman Sistem Rujukan Nasional Dirjen Bina Upaya Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, Jakarta, 2012 5. Kemenkes RI. No 52, 2020. Petunjuk Teknis Penggunaan Alat Perlindungan Diri (APD) dalam Menghadapi Wabah Covid-19. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. 			
5. Prosedur/langkah- langkah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas memakai APD 2. Petugas mengidentifikasi pasien, mencocokan identitas pasien dengan Rekam Medis 3. Petugas melakukan anamnesa dan catat anamnesa pasien ke rekam medis 4. Petugas mempersilakan pasien tidur di ruang tindakan, 			

	<p>memposisikan luka yang akan dilakukan anastesi kasat mata</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Petugas memberi inform Consent pada pasien dan keluarga tentang tindakan anastesi yang akan dilakukan 6. Petugas menyiapkan lembar monitoring anastesi 7. Petugas mempersiapkan alat dan abahan steril untuk melakukan tindakan anastesi 8. Petugas mengambil obat anastesi dengan menggunakan spuit dibantu dengan petugas lain yang mwmbukakan obat anastesi 9. Petugas memberi iformasi kalau akan segera dilakukan penyuntikan pembiusan untuk menghilangkan rasa sakit 10.Petugas menyuntikan obat anastesi local langsung lesi, luka dan sekitarnya secara blockade lingkaran dan disuntikan intradermal atau subcutan 11.Petugas menunggu 1 - 2 menit sampai obat anastesi bereaksi dan pasien sudah tidak merasakan sakit pada luka dan sekitarnya 12.Petugas menanyakan pada pasien dengan memberkan rangsangan nyeri pada sekitar luka apakah masih nyeri atau tidak dan sudah merasa baal / kesemutan pada kulit sekitar 13.Setelah pasien tidak merasa nyeri petugas bersihkan luka dengan larutan NaCL 0.9 % atau melakukan pembedahan minor 14.Petugas mengamati kondisi umum , lakukan TTV pada pasien selama pemberian anastesi local dan tindakkan pembedahan dan catat rekam medis 15.Petugas melanjutkan tindakan sesuai dengan rencana terapi
--	---

6. Unit Terkait	Poli Gigi, UGD, Poned, KIA
-----------------	----------------------------

7. Rekaman Historis Perubahan	No	Yang dirubah	Isi perubahan	Tgl.mulai diberlakukan
	1	Prosedur/langkah langkah	Petugas memakai alat pelindung diri (APD)	03 april 2020
	2	Pejabat yang mengesahkan	dr. Mochtar	03 april 2020
	3	Referensi	1. PerMenKes RI no	03 april 2020

			43 tahun 2019 tentang Puskesmas 2. Kemenkes RI. No 52, 2020. Petunjuk Teknis Penggunaan Alat Perlindungan Diri (APD) dalam Menghadapi Wabah Covid-19.		
--	--	--	---	--	--